

ABSTRAK

Tingginya dinamika dan tuntutan operasional pada industri logistik berpotensi memicu tingginya tingkat perputaran karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kompensasi dan beban kerja terhadap *turnover intention* melalui kepuasan kerja sebagai variabel mediasi pada karyawan J&T Cargo di wilayah Kota Tangerang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori. Sampel penelitian berjumlah 120 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dari populasi karyawan operasional. Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner berskala *Likert* dan dianalisis menggunakan metode *Partial Least Squares - Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS versi 4.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompensasi tidak memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap *turnover intention*, sedangkan beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap *turnover intention*. Kepuasan kerja terbukti berpengaruh negatif dan signifikan dalam menekan *turnover intention*. Selain itu, kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja, sementara beban kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kepuasan kerja. Hasil uji mediasi membuktikan bahwa kepuasan kerja mampu memediasi secara penuh (*full mediation*) pengaruh kompensasi terhadap *turnover intention*, serta memediasi secara parsial (*partial mediation*) pengaruh beban kerja terhadap *turnover intention*. Temuan ini menegaskan bahwa kepuasan kerja merupakan mekanisme psikologis sentral yang menjembatani efektivitas kompensasi dan pengelolaan beban kerja dalam upaya menekan niat karyawan untuk meninggalkan perusahaan.

Kata kunci: Kompensasi, Beban Kerja, Kepuasan Kerja, *Turnover Intention*, PLS-SEM